

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara religiusitas dengan *quarter life crisis* pada remaja akhir. Hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan negatif antara religiusitas dengan *quarter life crisis* pada remaja akhir. Subjek penelitian ini berjumlah 110 orang remaja akhir dengan rentang usia 18 – 29 tahun. Pemilihan subjek dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan Skala Religiusitas dan Skala *Quarter life crisis* (QLC) Teknik analisis yang digunakan untuk uji hipotesis adalah korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa terdapat hubungan negatif antara religiusitas dengan *quarter life crisis* pada remaja akhir. Diterimanya hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,251, artinya variabel religiusitas memberikan sumbangan efektif sebesar 25,1% terhadap variabel *quarter life crisis*, 74,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci :** *Quarter life crisis*, Religiusitas, Remaja Akhir

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the relationship between religiosity and quarter life crisis in late teenager. The hypothesis proposed is that there is a negative relationship between religiosity and quarter life crisis in late teenager. The subjects of this study amounted to 110 late teens with an age range of 18 – 29 years. Subject selection was done by using purposive sampling technique. The data collection method used the Religiosity Scale and the Quarter life crisis Scale (QLC). The analytical technique used to test the hypothesis was product moment correlation. Based on the results of the analysis, it is found that there is a negative relationship between religiosity and quarter life crisis in late teenager. The acceptance of the hypothesis in this study shows the coefficient of determination ( $R^2$ ) is 0.251, meaning that the religiosity variable provides an effective contribution of 25.1% to the quarter life crisis variable, 74.9% is influenced by other factors not examined in this study.*

*Key words: Quarter life crisis, Religiosity, Late teenager*